

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik usaha maupun investor sebagai penanam modal. Karena setiap pemilik maupun investor menginginkan modal yang mereka tanam diperusahaan tersebut akan cepat kembali dan disamping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawan. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan target yang telah sebelumnya. Pencapaiannya target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Demikian pula sebaliknya jika gagal mencapai target tersebut, hal ini merupakan cermin manajemen dalam mencapai target dan akan merusak citra perusahaan serta mengurangi kepercayaan investor dalam melakukan investasi yang akan datang.

Pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode saja. Artinya pemilik menginginkan usaha tersebut dijalankan dalam waktu panjang demikian pula pihak manajemen menginginkan kelangsungan hidup perusahaan relative panjang karena hal

ini berkaitan dengan penghasilan yang mereka peroleh selama perusahaan hidup. Disamping itu, manajemen juga mengharapkan adanya jenjang karir yang lebih baik kedepannya. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian pelaksanaan harus dilakukan secara baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Disamping itu, manajemen juga harus mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankan apabila terjadi penyimpangan.

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan salah satunya, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen dapat mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target atau tidak. Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis juga memberikan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen. Menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan sangat penting sekali bagi pihak manajemen dalam mengarahkan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Terkadang bisa mejadi penentu dimasa depan apakah target yang dituju akan terealisasi atau tidak.

Pada era globalisasi sekarang, pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut system pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para Investor.

Ada beberapa tipe dari saham, termasuk saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Saham preferen biasanya disebut sebagai saham campuran karena memiliki karakteristik hampir sama dengan saham biasa. Biasanya saham biasa hanya memiliki satu jenis tapi dalam beberapa kasus terdapat lebih dari satu, tergantung dari kebutuhan perusahaan. Saham biasa memiliki beberapa jenis, seperti kelas A, kelas B, kelas C, dan lainnya. Masing-masing kelas dengan keuntungan dan kerugiannya sendiri-sendiri dan symbol huruf tidak memiliki arti apa-apa. Harga saham tentunya sangat menentukan dan menjadi patokan bagi para investor untuk menentukan keputusan beli terhadap saham yang akan dibeli. Harga saham juga berkaitan dengan nilai perusahaan, semakin bagus kinerja perusahaan maka semakin bagus juga nilai perusahaan dan tentunya itu akan sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu harga saham sangat diperhatikan oleh perusahaan.

Disinilah perusahaan dituntut untuk selalu inisiatif, kreatif, dan inovatif dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam upaya memenangkan pasar. Setiap manajer akan selalu berusaha untuk mengurangi pengeluaran dan biaya. Menurut Mulyadi (2012:9) Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk tujuan tertentu. Selain itu perusahaan juga didorong untuk selalu menyesuaikan diri terhadap segala macam perubahan yang akan terjadi dimasa yang akan datang baik kondisi perekonomian, peraturan pemerintah, kondisi konsumen, maupun kondisi pesaing.

Disamping itu, adanya kebutuhan investor untuk mengetahui kinerja keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba tentunya bisa diukur dengan rumus rasio keuangan profitabilitas dan salah satunya adalah *Net Profit Margin*. Alasan penulis memilih rasio *Net Profit Margin* sebagai salah satu ukuran keberhasilan perusahaan tidak hanya soal laba tetapi *Net Profit Margin* dapat memberi sinyal dan acuan kepada manajemen, apakah perusahaan telah bekerja secara efisien. Menurut Kasmir (2015:200) *Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Margin laba bersih sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuan untuk mengendalikan beban usaha.

Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Menurut kasmir (2015: 207) *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan akan dipakai oleh pemimpin perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan.

EPS atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Harga saham tentunya sangat menentukan dan menjadi patokan bagi para investor untuk menentukan keputusan beli terhadap saham yang akan dibeli. Harga saham juga berkaitan dengan nilai perusahaan dan tentunya itu akan sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, harga saham sangat diperhatikan oleh perusahaan tersebut.

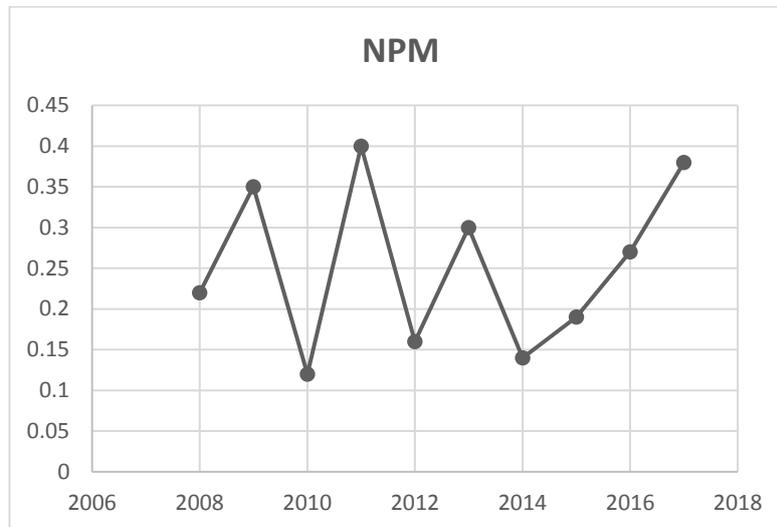
Tabel 1.1

NPM, EPS, dan Harga Saham

PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company.Tbk

No	Tahun	NPM	EPS	Harga Saham
1	2008	0,22	105	200
2	2009	0,35	-310	50
3	2010	0,12	125	270
4	2011	0,40	166	860
5	2012	0,16	102	440
6	2013	0,30	107	530
7	2014	0,14	85	290
8	2015	0,19	93	400
9	2016	0,27	109	630
10	2017	0,38	130	700

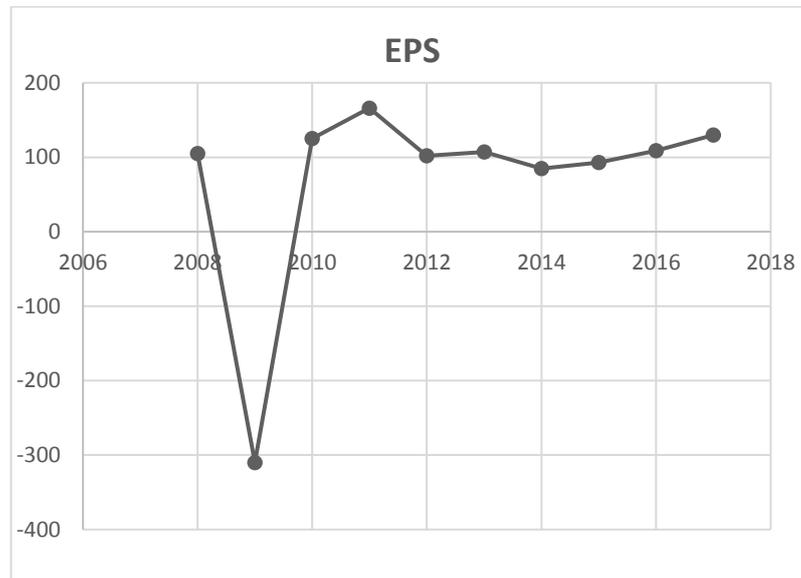
Sumber. www.idx.co.id (data diolah)



Gambar 1.1

NPM PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company.Tbk

Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Perusahaan akan lebih cepat tumbuh menjadi perusahaan ekuitas yang besar. Namun dengan catatan persentase laba bersih yang masuk sebagai ekuitas jauh lebih tinggi ketimbang persentase laba bersih yang dibagikan oleh dividen. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko.

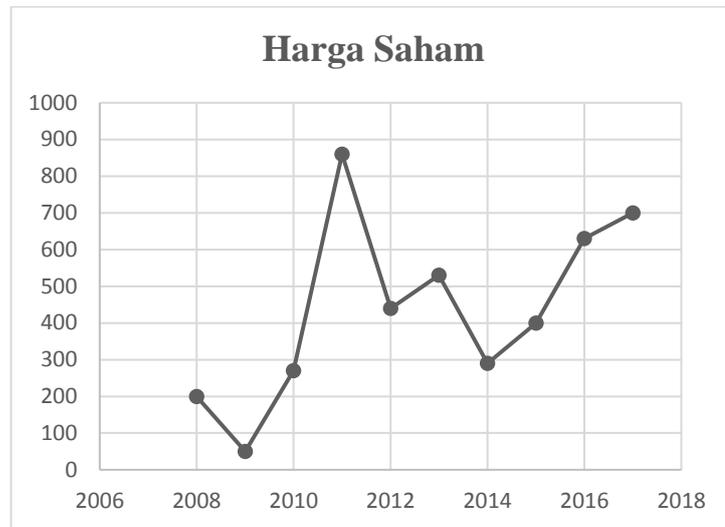


Gambar 1.2

EPS PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company.Tbk

Adapun satu lagi rasio keuangan profitabilitas yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dalam pengujian ini yaitu *Earning Per Share*. Menurut

EPS atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar



Gambar 1.3

**Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industri and Trading
Company.Tbk**

Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak.

Akhir-akhir ini minuman sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya susu dan banyak diminati oleh anak-anak, remaja dan dewasa. Maraknya perusahaan dibidang minuman ini menandakan bahwa terdapat pasar yang cukup besar bagi sektor *makanan dan minuman* di Indonesia.

Fenomena ini merupakan informasi yang positif bagi investor, yang kemudian responnya dengan membeli saham perusahaan makanan dan minuman dipasar modal. Untuk itu, dalam objek penelitian ini diambil

dari data perusahaan di bidang *makanan dan minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan ini menjual hasil produksinya di dalam negeri. Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman banyak diminati oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Salah satu perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company ini adalah perusahaan minuman yang terus berkembang sampai saat ini.

Perusahaan ini bergerak di bidang minuman yang menghasilkan produk yang berkualitas. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja dan kemampuan perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dalam menghasilkan laba dan keuntungan dengan judul

“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PERSHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY, TBK PERIODE 2008-2017”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pedoman para investor yang akan digunakan sebagai acuan dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Apakah perusahaan itu dapat menghasilkan laba yang diharapkan investor atau tidak.
2. Kurangnya tingkat kepercayaan investor apabila laba yang dihasilkan perusahaan rendah dan cenderung fluktuatif setiap tahunnya, oleh karena itu analisis yang akurat diperlukan sekali bagi pihak manajemen.
3. Manajemen keuangan membutuhkan analisis laporan keuangan yang akurat agar bisa menjadi acuan dalam mengarahkan masa depan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka masalah penelitian adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham di PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Periode 2008-2017?
2. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham di PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Periode 2008-2017?

3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham di PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Periode 2008-2017?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham di PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham di PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham di PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan bisa mengambil manfaat agar dapat memperkaya khasanah keilmuan penelitian mengenai *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham yang menjadi tujuan penting perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan mengenai manajemen khususnya dibidang keuangan dalam teori Rasio Profitabilitas dan harga saham suatu perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dukungan empiris berkaitan dengan penelitian sejenis untuk akademisi.

c. Bagi Perusahaan

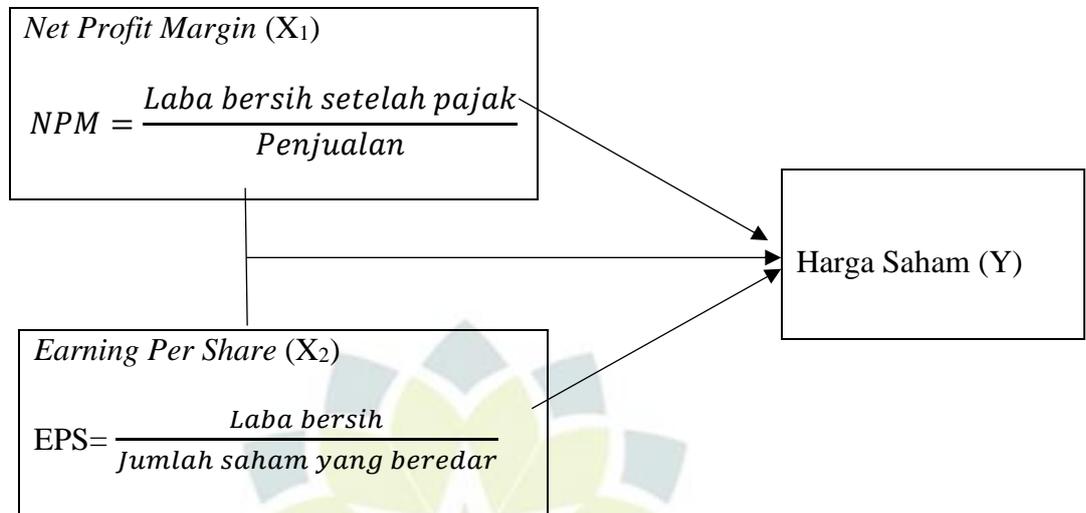
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi atau masukan untuk merencanakan perbaikan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam usaha peningkatan Harga Saham perusahaan.

F. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sering menghadapi kendala dalam mengatur semua kebijakan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Disamping itu pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien dapat meningkatkan laju pertumbuhan perusahaan agar perusahaan tetap menghasilkan labadan bertahan dalam jangka waktu lama.

Keberhasilan suatu perusahaan akan lebih mudah dicapai dengan adanya perencanaan yang matang sebelum proses produksi dimulai, seperti mengurangi kebijakan-kebijakan yang tidak produktif dan tentunya menggenjot kinerja perusahaan agar keuntungan yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Setiap investor tentunya ingin modal yang mereka investasikan cepat kembali dan berharap dapat keuntungan dari investasi tersebut. Akan tetapi tidak semua perusahaan cocok dijadikan lahan investasi. Menurut Irham Fahmi (2011:174) investor dalam mengambil setiap keputusan investasi selalu berusaha meminimalisasi berbagai resiko yang bersifat jangka panjang. Oleh karena itu investor kebanyakan mengacu pada laporan keuangan perusahaan tersebut, dengan begitu mereka bisa melihat perusahaan yang memiliki risiko besar untuk bangkrut dan atau perusahaan yang memiliki prospek cerah kedepannya. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari risiko profitabilitas perusahaan tersebut yang semakin bagus.

Rasio profitabilitas yang penguji pakai untuk menentukan tingkat keuntungan perusahaan adalah *Net Profit Margin* (X_1) dan *Earning Per Share* (X_2).



Gambar 1.4

Kerangka Pemikiran

Pengaruh NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham

1. Pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net Profit Margin menurut Gumanti (2011:114) yaitu rasio yang menunjukkan pencapaian laba atas per Rupiah penjualan yang dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan penjualan yang dihasilkan.

Pemegang saham dan para investor pada umumnya akan tertarik pada *Net Profit Margin* (NPM) karena NPM merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. NPM ini berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. NPM menggambarkan jumlah uang yang diperoleh setelah penjualan bersihnya.

Berdasarkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut, para investor akan memperhatikan pengaruhnya di masa yang akan datang dengan melihat prospek perusahaan yang baik. Keuntungan operasional dari setiap rupiah penjualan akan sangat dipertimbangkan oleh para investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Apabila harga saham mencerminkan kapitalisasi dari laba yang diharapkan, maka peningkatan laba akan meningkatkan harga saham dan total kapitalisasi pasar.

2. Pengaruh antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Earning Per Share menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh oleh investor untuk setiap lembar saham biasa yang mereka miliki, semakin tinggi nilai EPS, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada para pemegang sahamnya, hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan harga saham perusahaan pun akan ikut meningkat.

3. Pengaruh NPM dan EPS terhadap Harga Saham

NPM menggambarkan jumlah laba atau keuntungan yang didapatkan atau dihasilkan oleh perusahaan setelah penjualan bersihnya. Sedangkan EPS menggambarkan jumlah keuntungan yang didapatkan oleh investor per lembar saham yang dimiliki investor. Dalam NPM digambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi investor. Semakin tinggi nilai NPM maka kinerja perusahaan pun akan semakin produktif. Apabila laba bersih penjualan naik maka pendapatan

yang didapatkan investor untuk setiap lembar sahamnya (EPS) pun meningkat. Apabila NPM dan EPS meningkat maka hal itupun meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan sehingga harga saham pun akan naik.

G. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian mengenai *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Umumnya, penelitian berupa skripsi, dan jurnal-jurnal yang diterbitkan dalam media cetak maupun elektronik. Hasil dari penelitian tersebut membantu peneliti dalam menjelaskan variabel-variabel terkait serta membandingkan perbedaan dari penelitian tersebut. Ada beberapa penelitian terdahulu yang bisa peneliti jadikan materi pembuatan hipotesis adalah seperti pada tabel berikut :



Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh ROA,ROE,NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Ahmad Rizkyansyah (2012)	Hasil analisis diperoleh bahwa secara simultan dan persial terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap harga saham pada perusahaan	Meneliti pengaruh NPM dan EPS Terhadap harga saham	Sektor perusahaan, variable

			n yang terdaftar di BEI		
2.	Pengaruh ROA,ROE,NPM,EPS, dan DER terhadap tingkat harga saham pada perusahaan Food And Beverages di BEI tahun 2008-2010	Dwi Yulianingsih (2010)	Hasil penelitian diperoleh bahwa: pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, ROA, ROE dan DER tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga		

			<p>saham.</p> <p>NPM dan</p> <p>EPS</p> <p>mempunyai</p> <p>pengaruh</p> <p>secara</p> <p>signifikan</p> <p>terhadap</p> <p>harga</p> <p>saham.</p>		
3.	<p>Pengaruh NPM dan</p> <p>EPS terhadap harga</p> <p>saham di perusahaan</p> <p>PT Ciputra</p> <p>Development Tbk.</p>	<p>Anggikha</p> <p>Pratama</p> <p>(2015)</p>	<p>Dalam</p> <p>penelitian</p> <p>ini terlibat</p> <p>adanya</p> <p>pengaruh</p> <p>secara</p> <p>parsial dan</p> <p>simultan</p> <p>antara</p> <p>variabel x</p> <p>dan y</p>	<p>Meneliti</p> <p>NPM</p> <p>dan EPS</p>	

4.	Analisis pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap harga saham	Elis Darnita	<p>Dalam penelitian ini terlibat bahwa NPM berpengaruh lebih dominan terhadap harga saham perusahaan dan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel</p>	<p>Meneliti NPM dan EPS pengaruh terhadap harga saham</p>	<p>Sector perusahaan, variabel dan tahun yang diteliti</p>
----	--	--------------	--	---	--

H. Hipotesis

Menurut Uma Sekaran (2011:135) hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variable yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji. Hubungan tersebut diperkirakan berdasarkan jaringan asosiasi yang ditetapkan dalam kerangka teoritis yang dirumuskan untuk studi penelitian. Oleh karena itu berdasarkan uraian dari hubungan variable diatas hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 1

Ho : *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham

Ha : *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham

Hipotesis 2

Ho : *Earning Per Share* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham

Ha : *Earning Per Share* mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham

Hipotesis 3

Ho : *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham

Ha : *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* mempunyai pengaruh secara Simultan terhadap Harga Saham



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG